

Pergerakan Nasional Indonesia (1900-1928)



Haqqi Anna Zili
XI SIJA 2

Pengertian Pergerakan Nasional

Pergerakan Nasional Indonesia adalah perjuangan rakyat Indonesia untuk mencapai kemerdekaan, memperkuat persatuan, dan membentuk identitas sebagai satu bangsa. Perjuangan ini mulai berkembang pada awal abad ke-20 melalui berbagai organisasi modern. Pergerakan nasional berbeda dengan perjuangan melawan penjajahan pada masa sebelumnya.

Jika dahulu perjuangan lebih banyak dilakukan secara kedaerahan dan mengandalkan kekuatan fisik, pada masa pergerakan nasional perjuangan mulai dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir, seperti melalui:

FOTO



PERGERAKAN NASIONAL



Faktor Internal dan External

Latar Belakang Pergerakan Nasional

Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam bangsa Indonesia, antara lain:

- Penderitaan rakyat akibat penjajahan.
- Munculnya kaum terpelajar.
- Berkembangnya rasa persatuan dan nasionalisme.
- Keinginan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.
- Kegagalan perjuangan yang masih bersifat kedaerahan.

Faktor Eksternal

Faktor dari luar Indonesia, seperti:

- Munculnya gerakan nasionalisme di negara lain.
- Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905.
- Masuknya paham baru seperti nasionalisme, demokrasi, dan liberalisme.
- Pengaruh pendidikan dan pemikiran dari negara lain.

Organisasi Nasional

Budi Utomo

Didirikan: 20 Mei 1908

Tokoh: Dr. Soetomo dan para pelajar STOVIA.

Budi Utomo merupakan salah satu organisasi yang menandai awal Kebangkitan Nasional. Organisasi ini awalnya berfokus pada bidang pendidikan, sosial, dan kebudayaan.



Organisasi Nasional

Sarekat Islam (SI)

Didirikan: 1912

Tokoh: Haji Samanhudi dan H.O.S. Tjokroaminoto.

Sarekat Islam awalnya bergerak dalam bidang ekonomi dan perdagangan, kemudian berkembang menjadi organisasi yang memperjuangkan kepentingan masyarakat.



Organisasi Nasional

Indische Partij

Didirikan: 1912

Tokoh: Tiga Serangkai

- **Douwes Dekker**
- **Ki Hajar Dewantara**
- **Dr. Cipto Mangunkusumo**

Indische Partij merupakan organisasi yang secara terbuka menyuarakan persatuan dan kemerdekaan Hindia.



Organisasi Nasional

Perhimpunan Indonesia (PI)

Awalnya bernama Indische Vereeniging, kemudian berkembang menjadi Perhimpunan Indonesia.

Tokoh: Mohammad Hatta dan para mahasiswa Indonesia di Belanda.

Organisasi ini memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui kegiatan politik dan diplomasi di luar negeri.

Peran: Memperkenalkan perjuangan kemerdekaan Indonesia ke dunia internasional.



Organisasi Keagamaan

Muhammadiyah

Didirikan: 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan.

Muhammadiyah bergerak terutama dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Peran: Meningkatkan pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat.

Nahdlatul Ulama (NU)

Didirikan: 1926 oleh para ulama, dengan tokoh penting seperti K.H. Hasyim Asy'ari.

NU bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial.

Peran: Memperkuat pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial masyarakat.



Munculnya Organisasi Pemuda

Setelah organisasi pergerakan berkembang, muncul berbagai organisasi pemuda berdasarkan daerah asal, seperti:

- Jong Java
- Jong Sumatranen Bond
- Jong Ambon
- Jong Batak
- Jong Celebes
- Jong Islamieten Bond

Awalnya organisasi-organisasi ini masih berdasarkan daerah, tetapi kemudian para pemuda mulai menyadari pentingnya persatuan sebagai satu bangsa Indonesia.



Peran Perempuan dalam Pergerakan Nasional

Perempuan juga memiliki peran penting dalam perkembangan nasionalisme dan pendidikan.

R.A. Kartini

Memperjuangkan pendidikan dan kemajuan perempuan melalui gagasan dan tulisan-tulisannya.

Dewi Sartika

Merupakan pelopor pendidikan perempuan di Jawa Barat. Ia mendirikan Sakola Istri untuk memberikan pendidikan kepada perempuan.

Kesimpulan: Perjuangan perempuan membantu meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat Indonesia.



Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda terjadi pada 28 Oktober 1928 dalam Kongres Pemuda II.

Isi ikrar Sumpah Pemuda menegaskan tiga hal utama:

- 1. Satu tanah air, Tanah Air Indonesia.**
- 2. Satu bangsa, Bangsa Indonesia.**
- 3. Menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.**

Sumpah Pemuda menjadi salah satu tonggak penting karena memperkuat persatuan pemuda dari berbagai daerah.



Tujuan Pergerakan Nasional

Secara umum, pergerakan nasional bertujuan untuk:

- **Membangkitkan rasa nasionalisme.**
- **Meningkatkan pendidikan masyarakat.**
- **Membangun persatuan.**
- **Memperbaiki kehidupan sosial dan ekonomi.**
- **Menentang penjajahan.**
- **Mewujudkan Indonesia yang merdeka.**

Dampak Pergerakan Nasional

Pergerakan nasional memberikan beberapa dampak penting, yaitu:

- **Munculnya rasa persatuan dan nasionalisme.**
- **Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan.**
- **Organisasi nasional semakin berkembang.**
- **Perjuangan tidak lagi hanya dilakukan secara kedaerahan.**
- **Muncul tokoh-tokoh nasional.**
- **Menjadi salah satu dasar menuju kemerdekaan Indonesia pada 1945.**

Kesimpulan

Pergerakan Nasional merupakan proses tumbuhnya kesadaran bangsa Indonesia untuk bersatu dan memperjuangkan kemerdekaan. Perjuangan dilakukan melalui organisasi, pendidikan, kegiatan sosial, pers, dan politik. Munculnya berbagai organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, Muhammadiyah, dan NU semakin memperkuat nasionalisme. Puncak penting dari persatuan pemuda adalah Sumpah Pemuda 1928, yang menjadi salah satu langkah besar menuju kemerdekaan Indonesia.

Selesai

